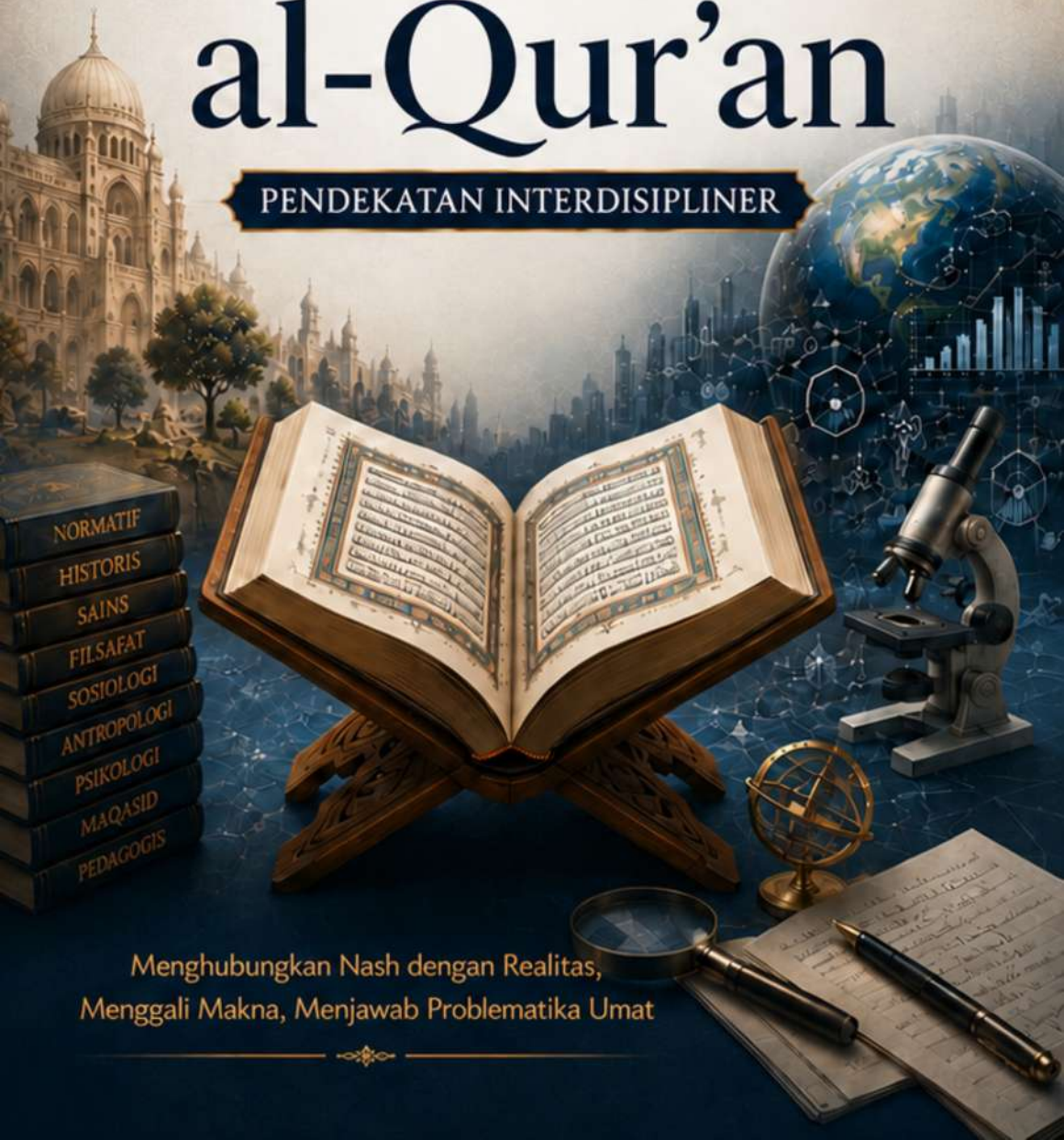
Dr. Dian Erwanto, M.Ag

METODOLOGI TAFSIR al-Qur'an

PENDEKATAN INTERDISIPLINER



Menghubungkan Nash dengan Realitas,
Menggali Makna, Menjawab Problematika Umat

METODOLOGI TAFSIR AL-QUR'AN PENDEKATAN INTERDISIPLINER

Dr. Dian Erwanto, M.Ag

Penerbit Widina

METODOLOGI TAFSIR AL-QUR'AN PENDEKATAN INTERDISIPLINER

Penulis:
Dr. Dian Erwanto, M.Ag

Desain Cover:
Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Proofreader:
Aas Masruroh

ISBN:
978-634-317-038-9

Cetakan Pertama:
Juni, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

بِسْمِ اللّٰهِ الرّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمِ

KATA PENGANTAR PENULIS

بسم الله الرحمن الرحيم الحمد لله الذي انعمنا بنعمة الإيمان والإسلام نعمه ظاهرا وباطنا جزيل النعم والصلاة والسلام على سيد الأنام الذي بعثه ربه رحمة وهداية للامم وعلى وهو اله وصحبه رعاة الذمام وعلى من سلك طريقته لأهل الإيمان

Segala puji hanya milik Allah, kami memuji, memohon pertolongan dan kami meminta hidayah dan petunjuk agar tetapnya Iman dan Islam sampai diakhir hayat, kami bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad Saw. adalah utusan Allah, Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., kepada Keluarga dan para Sahabatnya hingga pengikutnya dalam kebaikan hingga hari kiamat.

Naskah ini kami namakan **Metodologi Tafsir al-Qur'an Pendekatan Interdisipliner**, sebuah catatan kecil yang memaparkan metodologi tafsir dengan berbagai pendekatan kajian keilmuan, karena pada dasarnya al-Qur'an bukanlah sebuah teks yang mati, akan tetapi sebuah "kitab yang hidup" yang selalu menjawab sebuah problematika dan permasalahan yang ada yaitu perwujudannya dalam kehidupan sehari-hari begitu terasa dan nyata, maka cara mewujudkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari ini juga sangat beranekaragam, ada sisi bacaannya, ada sisi bahasanya, ada sisi maknanya, maka untuk mencapai itu terdapat sebuah metode bagaimana al-Qur'an itu tetap eksis di setiap zaman, yaitu metode bagaimana memahami al-Qur'an dengan kajian keilmuan berbagai macam bidang.

Kajian tentang pendekatan tafsir itu terkadang makna al-Qur'an sifatnya normatif, terkadang doktriner atau terkadang juga fenomenologis, bahkan terkadang satu ayat al-Qur'an itu bisa digali maknanya diberbagai bidang keilmuan, betapa luasnya makna kandungan al-Qur'an itu, sehingga tugas para pengkaji al-Qur'an

bagaimana semua kajian keilmuan itu tentu berkaitan dengan makna kandungan ayat al-Qur'an.

Adapun Pendekatan Tafsir Interdisipliner ini maksudnya adalah sebuah metodologi yang diharuskan menghasilkan dua hal: *Pertama,* Tafsir al-Qur'an harus interkoneksi dengan Ilmu agama dan ilmu umum yang saling berkaitan. *Kedua,* Tafsir al-Qur'an harus mengintegrasikan ilmu dengan realitas yang memiliki relasi hubungan satu sama lain.

Selanjutnya, kami ucapkan terimakasih banyak kepada semua guru-guru kami dari Pondok Pesantren al-Muhibbin Bahrul Ulum Tambak beras Jombang, Pondok Pesantren Fathul Hidayah Lamongan, Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Bahrul Ulum Tambakberas, IAIBAFA Tambakberas dan IAIN Kediri yang telah membimbing dan mengajari kami, terkhusus *Masyayikhi wa Murabbi Rukhi*, KH. Muhammad Djamaluddin Ahmad, KH. Muhammad Idris Djamaluddin dan KH. Masyhadi *Khafidhohumullah Khifdhon Tamman* wa *Ra'ahumullah Ri'ayatan Kamilah, lahum wa li Jami'ihim Amin Ya Rabbal 'Alamin.* terima kasih pula yang sebanyak-banyaknya kepada Dosen kami Prof. Dr. H. Moh Asror Yusuf, M.Ag yang membimbing dengan kesabaran dan atas jasa beliau baik itu di wilayah akademisi dan praktisi dan terimakasih banyak kepada kedua orang tua bapak Amin dan Ibu Rupiatun yang telah berkorban segalanya untuk mendidik dan membesarkan kami bahkan segalanya selalu mementingkan untuk kebaikan anaknya, doa kami tidak akan pernah terputus untuk mereka semua, Terakhir kami mengucapkan terimakasih pula kepada penerbit Widina yang telah bersedia menerbitkan buku ini.

Wa Billahi Taufiq wal Hidayah
Wa Shalallah 'Ala Rasulillah wa Sallam
Wal Hamdu Lillahi Rabbil 'Alamin.

Lamongan, 20 Mei 2026
Dian Erwanto.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENULIS iv
DAFTAR ISI vi
BAB I TAFSIR INTERDISIPLINER DAN METODENYA 1
A. Metode Interdisipliner 1
B. Pendekatan Tafsir 8
C. Corak Tafsir Interdisipliner 17
D. Pendekatan Interdisipliner 23
BAB II PENDEKATAN NORMATIF 27
A. Pengertian dan Teorinya 27
B. Langkah-langkahnya 32
C. Catatan Penting 33
BAB III PENDEKATAN HISTORIS 35
A. Pengertian dan Teorinya 35
B. Langkah-langkahnya 41
C. Catatan Penting 42
BAB IV PENDEKATAN SEMANTIK 45
A. Pengertian dan Teorinya 45
B. Langkah-langkahnya 50
C. Catatan Penting 52
BAB V PENDEKATAN SAINS 55
A. Pengertian dan Teorinya 55
B. Langkah-langkahnya 60
C. Catatan Penting 62
BAB VI PENDEKATAN FILSAFAT 63
A. Pengertian dan Teorinya 63
B. Langkah-langkahnya 69
C. Catatan Penting 71

BAB VII PENDEKATAN SOSIOLOGI 73
A. Pengertian dan Teorinya 73
B. Langkah-langkahnya 77
C. Catatan Penting 79
BAB VIII PENDEKATAN ANTROPOLOGI 81
A. Pengertian dan Teorinya 81
B. Langkah-langkahnya 85
C. Catatan Penting 87
BAB IX PENDEKATAN PSIKOLOGIS 89
A. Pengertian dan Teorinya 89
B. Langkah-langkahnya 94
C. Catatan Penting 95
BAB X PENDEKATAN MAQASID 97
A. Pengertian dan Teorinya 97
B. Langkah-langkahnya 101
C. Catatan Penting 103
BAB XI PENDEKATAN PEDAGOGIS 105
A. Pengertian dan Teorinya 105
B. Langkah-langkahnya 109
C. Catatan Penting 111
DAFTAR PUSTAKA 113
TENTANG PENULIS 126

BAB I

TAFSIR INTERDISIPLINER DAN METODENYA

A. METODE INTERDISIPLINER

Islam pasti memiliki keilmuan yang akan berkembang pesat serta dapat berkontribusi setiap zaman dan tempat, oleh sebab itu para cendikiawan muslim membuatlah metodologi dan pendekatan ilmu islam dengan metode interdisipliner, karena bagi mereka islam itu sangatlah luas dan dalam, agar mampu bisa merumuskan ilmu-ilmu itu serta interdisipliner dianggap dapat membantu memahami Islam secara komprehensif.[1]

Metode interdisipliner yang dimaksud adalah cara menggunakan sejumlah pendekatan keilmuan yang ada dalam berbagai sudut pandang, pentingnya menggunakan metode ini lama kelamaan semakin disadari akan keterbatasan dari hasil penelitian yang hanya menggunakan satu keilmuan saja, misalnya mengkaji teks agama, teks al-Qur'an dan hadits pasti tidak akan cukup hanya mengandalkan

[1] Lukman Thahir, *Studi Islam Interdisipliner,* (Yogyakarta: Qirtas Penerbit Qalam, 2003), v.

BAB II

PENDEKATAN NORMATIF

A. PENGERTIAN DAN TEORINYA

Pendekatan normatif adalah pendekatan bagaimana persoalan agama dapat mengarah pada kaidah permasalahan halal dan haram atau baik dan buruknya itu berdasarkan syariah yang pasti dan kaidah nash al-Qur'an dan Hadits, sehingga konsep ini masuk pada doktrin agama dengan memandang hanya Islam sebagai suatu kebenaran yang suci dan kebenaran ini mutlah dan absolut dari Ilahi.[58]

Amin Abdullah berpendapat bahwa pendekatan normatif itu terdapat ciri-ciri yaitu biasanya mengarah pada loyalitas dalam keterlibatan kelompok dan pribadi atau bahkan sangat ketat dalam ajaran-ajaran syariah khusus wilayah teologinya yang harus diikuti, sehingga pendekatan ini asli murni bersifat doktrin agama bagaimana semestinya ajaran Islam harus diterapkan dalam kehidupan, karena hanya inilah jalan kehidupan yang benar, selain ini adalah kekeliruan.[59]

---

[58] Dhini Ayu Triningsih dan Yusnita, Berbagai Pendekatan Dalam Studi Islam: Normatif, Integratif, Dan Interdisipliner, *Humanitis: Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis*, Vol. 3 No. 4 (2025). 1073.

[59] Adzim, Muhammad Fauzil, and Nela Syarah Vrikati, *Studi Islam Dalam Kaca Mata Normatif Dan Historis.*Al-Munqidz: *Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 3. (2020).

BAB III

PENDEKATAN HISTORIS

A. PENGERTIAN DAN TEORINYA

Historis berasal dari Bahasa Yunani yang berbunyi "*historia*", bermakna segala sesuatu yang berkaitan dengan sejarah manusia sejak awal adanya sampai meninggalkan jejak di muka bumi ini, dengan mengkisahkan kejadian yang ada kaitannya masyarakat atau individu, maka dari sini dapat difahami bahwa pendekatan historis adalah metode penafsiran dengan melihat sejarah di masa lalu pada al-Qur'an dan Hadits, metode pendekatan ini dilakukan dengan melihat sisi konteks sejarah turunnya Nash yang bertujuan menemukan pemahaman yang lengkap dan dapat relevan di setiap zaman.[67]

Pendekatan historis ini berupaya penelitiannya pada sumber informasi di masa lalu yang dilakukan secara sistematik dan kompleks sehingga dalam pendekatan yang dilakukan ini bahwa sejarah dalam kajian Islam dapat diketahui secara mendalam, sehingga dalam problematika yang ada di zaman sekarang dapat dipecahkan sesuai konteks zaman, baik itu problematika politik, budaya atau sosial. Studi al-Qur'an dan studi Islam memang pasti membutuhkan pendekatan sisi historis ini, dikarenakan agama pastilah menjangkau semua sisi dalam

[67] Ulin Ni'am Masruri, *Methode Syarah Hadis* (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015).

BAB IV

PENDEKATAN SEMANTIK

A. PENGERTIAN DAN TEORINYA

Semantik berasal dari bahasa yunani yang berbunyi *semantikos* yang artinya memaknai atau menandai, terdapat beberapa dasar lafadz pada penamaan semantim yaitu *semantikos* (memaknai), *semainein* (mengartikan), dan *sema* (tanda).[78] Sedangkan makna secara etimologi bahwa semantic itu sebuah kajian ilmu yang membahas tentang makna baik itu berkaitan dengan kalimat atau kode pada sebuah gagasan yang diungkapkan, bahkan semantik juga bisa masuk pada wilayah pelacakan makna pada sebuah perubahan-perubahan yang terjadi yang sering disebut *semiologi,* maka semantik itu adalah kajian tentang hubungan bahasa dengan konsep yang ada dalam makna itu sendiri baik itu sisi kata, ekspresi atau frase, sehingga ilmu semantik juga dapat menghubungkan symbol dengan struktur ilmu kebahasaan (linguistik) pada sebuah ungkapan atau kata dalam sebuah Bahasa.[79]

Terdapat dua konsep dalam bidang teori dan penerapan studi kebahasaan, kedua konsep itu adalah: *Pertama*, linguistik pada dasarnya merupakan studi kebahasaan yang berfokus pada keberadaan

---

[78] Mansoer Pateda, *Semantik Leksikal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 3

[79] Fauzan Azima*,* Semantik al-Qur'an: Sebuah Metode Penafsiran, *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan,* Vol. I No. 1 (2017), 47

BAB V

PENDEKATAN SAINS

A. PENGERTIAN DAN TEORINYA

Tafsir al-Qur'an dan sains modern adalah dua bidang studi yang pada awalnya mungkin terlihat sangat berbeda, namun keduanya memiliki titik persamaan dan perbedaan yang perlu dipahami lebih lanjut. Secara umum tafsir al-Qur'an adalah kajian tentang makna dan pesan yang terkandung dalam al-Qur'an, sedangkan sains modern adalah perangkat intelektual dan metodologi yang digunakan untuk mempelajari fenomena alam, maka kedua bidang studi ini memiliki pendekatan yang berbeda terhadap pengetahuan dan pemahaman, namun pada intinya keduanya bertujuan untuk memperoleh kebenaran dan pengetahuan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan.[89]

Pada kajian studi Islam bahwasanya posisi antara agama dan sains memiliki hubungan dalam pendekatan integrative, yang mana keduanya tidak selalu kontradiktif, terkadang bisa saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain, bahkan seoarang cendikiawan yang terkemuka Maurice Bucaille dalam bukunya *"Al-Qur'an, Bible, dan Sains Modern"* menyatakan bahwasanya tidak ada satupun ayat dalam

[89] Sodikin dan Azwar Sani, Tafsir dan Sains: Studi Atas Kompatibilitas dan Kontradiksi antara Tafsir al-Qur'an dan Ilmu Sains Modern, *DE FACTO: Journal of International Multidisciplinary Science*, Vol 3, No 2, (2025), 61-75.

BAB VI

PENDEKATAN FILSAFAT

A. PENGERTIAN DAN TEORINYA

Filsafat asal katanya berasal dari Bahasa Yunani yaitu *philosophia*, dua kata terdiri dari: *philos* (cinta) atau *philia* (persahabatan) dan *shopia* (hikmah, kebijaksanaan, pengetahuan, keterampilan, pengalaman praktis, inteligensi), sedangkan makna etimologi bahwasanya filsafat itu cinta kebenaran dan kebijaksanaan, sehingga kata dari istilah filsafat itu menunjukan makna: pengetahuan dengan logika yang terbangun mengenai hakikat segala sesuatu yang ada baik itu sisi sebab-akibat, hukum dan hikmahnya.[99]

Dalam ilmu filsafat pada kajiannya yaitu bagaimana menjawab pikiran-pikiran mendasar yang akan muncul dalam realitas keberadaan, biasanya pikiran yang dasar yaitu antara lain: (1) di bidang ontologi seperti apakah 'ada' itu? apakah yang 'ada' itu tetap atau berubah?; (2) di bidang ontologi seperti apa dan siapakah manusia itu? apakah manusia dalam keberadaannya di alam semesta ini bebas atau terikat?; (3) di bidang ilmu pengetahuan seperti bagaimanakah caranya agar manusia dapat mencapai kebenaran atau kenyataan? Apakah yang disebut kebenaran atau kenyataan sendiri; (4) di bidang agama seperti

[99] Benny Kurniawan, Studi Islam Dengan Pendekatan Filosofis, *Jurnal Saintifika Islamica*, Vol 2, No. 2 (2015), 49-60

BAB VII

PENDEKATAN SOSIOLOGI

A. PENGERTIAN DAN TEORINYA

Sosiologi berasal dari Bahasa latin yaitu dari kata "*socius*" yang berarti teman, dan "*logos*" yang berarti berbicara tentang manusia yang berteman atau bermasyarakat. Sedangkan arti sisi terminology bahwa sosiologi itu kajian ilmu yang mempelajari aspek-aspek sosial baik itu sisi perubahan, proses dan tindakannya, sehingga yang menjadi kata kuncinya adalah bahwa sosiologi itu ilmu tentang bermasyarakat, oleh karena itu objek kajian ini pastilah hubungan antar sesama manusia, pada kajian tentang ini memiliki tujuan yaitu meningkatkan menusia dalam berinteraksi sesame di lingkungan hidup.[116]

Penelitian metode dengan pendekatan sosiologi adalah suatu keharusan, karena disiplin ilmu ini akan menjadi pintu masuk wilayah interdisipliner, walaupun tidak terus terang terdapat keterangan harus menggunakan pendekatan ini, namun banyak penelitian interdisipliner pasti menggunakan disiplin ilmu ini yakni sosiologi.[117]

---

[116] Fauziah Hasni dan Kambali, Studi Islam dalam Pendekatan Sosiologi, *Jurnal Sosial dan Sains*, Vol 03, No 06, (2023).

[117] Ngainun Naim dan Qomarul Huda, Pendekatan Interdisipliner dalam Studi Hukum Islam Perspektif M. Atho Mudzhar, *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Keluarga*, Vol 6. No. 1, 2021), 47.

BAB VIII

PENDEKATAN ANTROPOLOGI

A. PENGERTIAN DAN TEORINYA

Antropologi makna terminologinya yaitu ilmu tentang manusia, istilah ini biasanya digunakan oleh negara Inggris dan Amerika pada arti yang sama yaitu Etnologi, yang kemudian berkembang istilahnya menjadi antropologi yang memiliki arti luas karena memiliki kajian beberapa aspek pembahasan yaitu tentang struktur sosial dan fisik,[128] dari pengertian itu dapat difahami bahwa ilmu antropologi adalah kajian ilmu yang mempelajari bagian dari tentang manusia baik itu berupa fisik, seperti: warna kulit, bentuk rambut, bentuk muka, bentuk hidung, ataupun aspek perilaku kebiasaan yang berkaitan dengan tradisi atau budaya.

Dalam dimensi tradisi dan budaya dalam kajian antropologi yakni memiliki dua arah: pertama, tentang data agama dan yang kedua tentang struktur kehidupan beragama, maka perkembangan ini memunculkan persoalan dalam kajian antropologi yaitu adanya perbedaan pendapat tentang pendekatan yang berusaha untuk memperdalam tentang agama dengan kajian ini, mungkin bagi kalangan setempat aneka ragam tindakan atau kebiasaan dalam

[128] Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi*, (Jakarta; Rineka Cipta. 1996), 18.

BAB IX

PENDEKATAN PSIKOLOGI

A. PENGERTIAN DAN TEORINYA

Psikologi itu berasal dari bahasa latin yang berdiri dari dua kata yakni *psyche* dan *logos*. *Psyche* itu artinya jiwa yang sering disebut psikis, sedangkan *logos* artinya ilmu pengetahuan, maka ketika disebut psikologi itu berarti yang dimaksud adalah ilmu tentang kejiwaan seseorang yang dijadikan sebuah teori secara sistematis dengan metodologi ilmiah.[136]

Pakar ilmu psikologi yang bernama John Broadus Watson pernah menerangkan bahwa ilmu psikologi ini adalah sebuah kajian sebagai ranah untuk memahami perilaku yang berakar pada jiwa seseorang berdasarkan penelitian dengan berbagai macam metode observasinya, dalam pendapat lain seperti yang dikatakan Wilhelm Wundt berpendapat bahwa psikologi itu bagian dari ilmu tindakan manusia yang dijadikan sebuah pengetahuan dan teori, yang mana tentu ini berdasarkan banyak pengalaman yang sangat akurat yang ada dalam diri manusia, seperti perasaan panca indera, pikiran, merasa (*feeling*) dan kehendak.[137]

---

[136] Nurliani. Studi Psikologi Pendidikan, *Jurnal As-Salam,* Vol 01, No 02, (2016), 39-51.

[137] Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi*, (Makassar: Aksara Timur, 2018).

BAB X

PENDEKATAN MAQASID

A. PENGERTIAN DAN TEORINYA

Pada kajian tafsir pendekatan maqasid biasanya sering dikenal sebagai istilah *tafsīr maqāṣidī* yaitu gabungan dari dua kata *tafsīr* dan *maqāṣid* yang dibubuhi dengan *ya' nisbah*, yang mengandung arti menisbatkan cara menafsirkan al-Qur'an dengan pendekatan *maqsid al-qur'an dan maqasid al-syar`ah,* dengan kata lain, *tafsīr* sebuah corak dan pendekatan penafsiran, yang mana hal ini berarti bahwa berbagai metode penafsiran seperti *ijmālī, taḥlīlī, muqāran* atau *mauḍū'ī*, dapat dipasangkan dengan corak *maqāṣidī*, dengan ini bahwa keberadaan tafsir *maqāṣidī* ini akan melengkapi pendekatan tafsir yang selama ini berkembang di tengah masyarakat, seperti: tafsir *falsafī* (pendekatan filsafat), tafsir *ijtimā'ī* (pendekatan sosial kemasyarakatan, tafsir *adabī* (pendekatan kesusastraan), akan tetapi, sebagian pakar berpendapat bahwa *tafsīr maqāṣidī* bukan merupakan pendekatan tafsir, melainkan sebuah metode penafsiran yaitu gabungan tafsir literalis dengan tafsir kontekstualis yang berbasiskan *maṣlaḥah.*[147]

[147] Hani Sholihah, Tafsīr Maqāsidī Sebagai Metode Alternatif Istinbāṭ Hukum, *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies,* Vol. 6 No. 3 (2023): 696–712.

BAB XI

PENDEKATAN PEDAGOGIS

A. PENGERTIAN DAN TEORINYA

Ketika al-Qur'an menggambarkan tentang Pendidikan, terdapat beberapa istilah yang biasa digunakan, diantaranya: "ta'lim" (pengajaran), "ta'dib" (pendidikan moral), "ilm" (ilmu). Pada kata 'ta'lim' itu bermakna pada penyampaian materi dalam kegiatan mengajar yang bisa dilakukan dengan motode apapun, ini sifatnya hanya sebatas mentransfer ilmu pengetahuan, kemudian kata 'ta'dib' bermakna mendidik pada aspek pembentukan karakter dan akhlak, lalu kata 'ilm' itu bermakna ilmu pengetahuan yang menjadi inti dari Pendidikan itu sendiri. Maka para ulama ahli tafsir menyarankan menggunakan pendekatan ini agar dapat memahami bagaimana konteks Pendidikan itu dapat dibentuk dan diterapkan.[155]

Pembahasan tentang ilmu Pendidikan itu sebenarnya bukan hanya sebatas materi, akan tetapi dari materi itu yang menjadi penunjang Pendidikan, atau dapat juga dipisahkan antara proses Pendidikan (system) dengan materi Pendidikan (subtansi), karena al-Qur'an juga dalam beberapa ayat pernah menjelaskan aspek pendidikan yang

[155] Hamida Olfah, Metode Pendidikan Islam Dalam Perspektif Tafsir: Mengkaji Pendekatan Pedagogis Dalam Al-Qur'an**,** *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, Vol. 3 No. 2 (2025), 240-260.

DAFTAR PUSTAKA

‘Abd. al-Karim Zaidan, *Al-Madkhal li Dirasah al-Syari’ah al-Islamiyyah*, (Iskandariyah : Dar ‘Umar Ibn al-Khattab, 2001), 62.

Abd al-Hay al-Farmawiy, *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu’i*, (Kairo: al-Hadharah al-Arabiyah, 1977), 23.

Abd. Latif, Spektrum Historis Tafsir Al-Qur’an Di Indonesia, *AT-TIBYAN: Journal Of Qur’an and Hadis Studies* 3, no. 1 (2020), 64

Abdul Mustaqim, Deradikalisasi Penafsiran al-Qur’an dalam Konteks Keindonesiaan yang Multikultur, *Suhuf: Jurnal Ilmu al-Qur’an dan Tafsir,* Vol 6, No. 2, (2013), 159-160.

_____, Tafsir Linguistik Studi Atas Tafsir Ma’ani Qur’an Karya al-Farra’, *Qof: Jurnal Ilmu al-Qur’an dan Tafsir,* Vol 3, No. 1, (2019), 3.

Abdul Syukur, *Mengenal Corak Tafsir Al-Qur’an*, (Pamekasan: Al-Mujtama’, 2015), 85-86.

Abdullah Saeed, *Reading The Qur’an In The Twenty-First Century A Contextualist Approach* (London: Routledge, 2014), 3.

_____, *The Qur’an an Introduction*, (Taylor and Francis, 2008), 32.

Abu> Ish}a>q al-Sya>t}ibi>, *al-Muwa>faqa>t fi Ushu>l al-Syari>’ah* (Beirut: Dar al-Fikr, 1990), 56

Achmad Abdul Fatah, Islam Sebagai Doktrin Normatif Dalam Objek Kajian Historis-Sosiologis, *Journal of Innovative and Creativity*, 6(1) 2026. 1910.

Achmad Abdul Fatah, Islam Sebagai Doktrin Normatif Dalam Objek Kajian Historis-Sosiologis, *Journal of Innovative and Creativity*, 6(1) 2026. 1910.

Achmad Fadil, Pendekatan Etnografis dan Psikologis dalam Studi Islam, *Tafhim Al-‘Ilmi: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam,* Vol 12, No. 1 (2020), 18-36.

Adian Husaini, *Filsafat Ilmu Perspektif Barat dan Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2013), 13

Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi*, (Makassar: Aksara Timur, 2018).

Ahmad Ari Masyhuri, Tafsir Sosial Dalam Prespektif al-Qur'an, *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan,* Vol. 2 No. 2, (2018).

Ahmad Atabik, Corak Tafsir Aqidah: Kajian Komparatif Penafsiran Ayat-ayat Aqidah, *Esensia: Jurnal Ilmu Ushuluddin,* Vol 17, No. 2, (2016), 211.

Ahmad Didi Riyadi dan Bashori, Analisis Semantik terhadap Ayat-Ayat Sosial dalam Tafsir Yunan Yusuf, *WATHAN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 3, (2025), 316-324.

Ahmad Firdaus, Jahida Azzahra, and Risnawati Risnawati, Historitas Studi Islam, *TASAMUH: Jurnal Studi Islam* 14, no. 2 (2022): 188–198.

Ahmad Iskandar*, Refleksi Pendidikan Islam dalam Tafsir Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 50.

Ahmad Syarif Mas'ud1 The Socio-Historical Method of Abdullah Saeed in Interpreting the Verse of Inheritance: A Critical Study, *Journal of Islamic and Occidental Studies (JIOS),* Vol. 2, No 1 (2024): 107-119.

Ahmad Tafsir, *Filsafat Umum: Akal dan Hati Sejak Thales Sampai Capra* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 21.

Aksin Wijaya, *Arah Baru Studi Ulum al-Qur'an: Memburu Pesan Tuhan di Balik Fenomena Budaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 147.

Ali Anwar dan Tono TP, *Rangkuman Ilmu Perbandingan Agama dan Filsafat* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 24.

Alif Hibatullah and Ahmad Khoirur Roziqin, Al-Qur'an Dan Paradigma Sains Maurice Bucaille, *Al-Qalam: Journal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir,* Vol 1, No. 1 (2024): 35–36

Amin Abdullah, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi Pendekatan Integratif Interkonektif,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 142-143.

_____, *Mencari Islam: Studi Islam dengan Berbagai Pendekatan,* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000), vii.

Amsal Bakhtiar, *Filsafat Agama Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia*, (Depok: Rajagrafindo Persada Penerbit, 2014), 1-2

Anis Rofi Hidayah dan Alfiatul Hasanah, Pendekatan Semantik Terhadap al-Qur'an dalam Karya Toshihiko Izutsu, *AL-ASHR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No.2 (2018), 23-37

Anwar Syarifudin, Menimbang Otoritas Sufi dalam Menafsirkan al-Qur'an, *JSAM: Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, Vol, 1. No, 2. (2004), 14.

Atang Abdul Hakim dan Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Umum: Dari Mitologi Sampai Teofilosofi* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 216

Ayu Indah Nur Aisya Dkk, Antropologi Al-Qur'an dan Tradisi Nusantara: Relevansi Nilai-nilai Qur'ani dalam Pelestarian Budaya di Era Globalisasi, *A Y A T U N A: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir,* Vol. 2, No 1. (2025), 21-39.

Badruzzaman M. Yunus, Pendekatan Sufistik dalam Menafsirkan al-Qur'an, *Syifa Al-Qulub: Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik*, Vol 2, No 1 (2017), 5.

Bayu Bambang Nurfauji Dkk, Pendekatan Antropologis Dalam Metode Studi Islam, *JUTEQ: Jurnal Teologi & Tafsir*, Vol. 3 No. 1, (2026), 25-31

Benny Kurniawan, Studi Islam Dengan Pendekatan Filosofis, *Jurnal Saintifika Islamica*, Vol 2, No. 2 (2015), 49-60

Bustami Saladin, Rektualisasi Corak Tafsir Adab al-Ijtima'i dalam Menjawab Realitas Sosial Kemasyarakatan dan Perkembangan Zaman, *Sophist: Jurnal Sosial Politik Kajian Islam dan Tafsir*, Vol 2, No 2, (2020), 304.

Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religion* (New York: Oxford University Press, 1996), 233-266.

Dedi Wahyudi, Studi Islam Interdisipliner dalam Pendidikan Islam Berbasis Mederasi Beragama, *Mederatio: Jurnal Moderasi Beragama,* Vol 2. No. 1, (2022),4.

Delta Yaumin Nahri, *Maqashid Al-Qur'an Pengantar Memahami Nilai-Nilai Prinsip Al-Qur'an* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020), 1-2.

Dhini Ayu Triningsih dan Yusnita, Berbagai Pendekatan Dalam Studi Islam: Normatif, Integratif, Dan Interdisipliner, *Humanitis: Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis*, Vol. 3 No. 4 (2025). 1073.

Diana Nur Sholihah, *Kajian Islam dan Sains Modern*, (Malang: Bintang Sejahtera Press, 2015), 8-9.

Didin Saefuddin Buchori, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Granada Sarana Pustaka, 2004), 124.

Dwi Sukmanila Sayska and Jani Arni, Evidences Of Scientific Of Al-Qur'an In The Modern Era, *Jurnal Ushuluddin,* Vol 24, No. 1 (2016): 80–81.

Ema Yudiani, Pengantar Psikologi Islam. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran dan Fenomena Agama,* Vol 14, No 02*,* (2016).

Faiqatul Husna, Aliran Psikoanalisis Dalam Perspektif Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 5, no. 2 (2018): 99–112.

Faridah Dkk, Konsep Pendidikan dalam Perspektif al-Qur'an, *Al-MUBARAK: Jurnal Kajian Al-Quran & Tafsir,* Vol 9, No. 2, (2024),92-112.

Fasya, Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Problematika Ragam Budaya. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, Vol 1, No 1, (2022), 47–54.

Fauzan Azima*,* Semantik al-Qur'an: Sebuah Metode Penafsiran, *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan,* Vol. I No. 1 (2017), 47

Fauziah Hasni dan Kambali, Studi Islam dalam Pendekatan Sosiologi, *Jurnal Sosial dan Sains*, Vol 03, No 06, (2023).

Fikratul Jamilah and Sri Wahyuni, Kata Tsawābun dan Ajrun dalam al-Qur'an: Analisis Semantik, *BARA AJI: Jurnal Keilmuan Bahasa Arab dan Pengajarannya,*Vol 01, No. 02 (2024): 01–16.

Hafid Nur Muhammad dan Dewi Purwaningrum, Corak Adabi Ijtima'i Dalam Kajian Tafsir Indonesia: Studi Pustaka Tafsir al-Misbah danTafsir al-Azhar, *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 2, No. 1, (2022),15.

Hamami, Abbas dan Koento Wibisono, *Peran Filsafat dalam Wawasan Lingkungan" dalam Tugas Filsafat dalam Perkembangan Budaya.* (Yogyakarta: Liberty, 1986), 125-126

Hamida Olfah, Metode Pendidikan Islam Dalam Perspektif Tafsir: Mengkaji Pendekatan Pedagogis Dalam Al-Qur'an**,** *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, Vol. 3 No. 2 (2025), 240-260.

Hani Sholihah, Tafsīr Maqāsidī Sebagai Metode Alternatif Istinbāṭ Hukum, *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies,* Vol. 6 No. 3 (2023): 696–712.

Harun Yahya, *Al-Qur'an Dan Sains,* (Bandung: Dzikra, 2004), 5-6.

Hasnahwati Dkk, Fenomena Keberagamaan dalam Masyarakat: Perspektif Sosiologis dalam Kajian Pendidikan Agama Islam, *IQRO: Journal of Islamic Education*, Vol 6, No 1, (2023), 27.

Hasyim Faiz, *Tafsir dan Pendidikan Moral dalam Islam*, (Yogyakarta: LKiS, 2021), 92-108.

Hayatullah Hilmi Aziz dan Imroatul Azizah, Studi Islam dengan Pendekatan Interdisipliner: Urgensi dan Aplikasinya, *Tafaqquh: Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman*, Vol 11. No. 1, (2023), 133-134.

Heddy Shri Ahimsa-Putra, The Living al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi, *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol 20, No 1, (2012), 235-260.

Heni Fatimah, Pendekatan Historis Sosiologis Terhadap Ayat-Ayat Ahkam dalam Studi Al-Qur'an Perspektif Fazlur Rahman, *Hermeneutik: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 9, No.1, (2015), 52.

Heru Suparman, "Multikultural Dalam Perspektif Alquran," *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis,* Vol 1, No. 2 (2017): 185–204

Himyari Yusuf, Urgensi Filsafat dalam Kehidupan Masyarakat Kontemporer: Tinjauan Filsafat Islam terhadap Fungsi Moral dan Agama, *Jurnal Theologia*, Vol 27, No 1, (2016), 53.

Idris Siregar et al., Ijaz Alquran Menurut Pandangan Ulama Kontemporer, *JIS: Journal Islamic Studies,* Vol 2, No. 2 (2024): 237

Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika hingga Ideologi,* (Jakarta Selatan: Khazanah Pustaka Keilmuan, 2003), 248.

Ismah, Kontribusi Pendekatan Sosiologi dalam Studi Islam, *Hujjah: Jurnal Ilmiah Komunikasi dan Penyiaran Islam,* Vol. 4 No. 1 (2020), 18.

Ismail Zainuddin, *Pengajaran Al-Qur'an dan Tafsir dalam Pendidikan Islam*, (Medan: LKiS, 2020), 25.

Isnan Anshory, *Mengenal Tafsir Ayat Ahkam*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018), 5.

Izzah Azizah Alhadi, Pendekatan Psikologi Dalam Studi Islam, *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Thawalib*, Vol 2, No 1, (2023) 37-46

Izzatun Naimah, Islam Normatif: Epistimologi Bayani Dalam Studi Islam, *Al-Jabiri: Jurnal Ilmiah Studi Islam,* Vol 1 No.1 (2020),.

Kamāl Haydarī, *Ushūl al-Tafsīr wa al-Ta'wīl* (Qum: Dār Farāqid, 1427 H), 186

Khoiruddin Nasution, "Berpikir Rasional-Ilmiah Dan Pendekatan Interdisipliner dan Multidisipliner dalam Studi Hukum Keluarga Islam," *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam,* vol 10, No. 1, Vol 2. 19.

_____, *Studi Islam, Integratif-Interkonektif Multidisipliner*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 247

Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi*, (Jakarta; Rineka Cipta. 1996), 18.

Komarudin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama Sebuah Kajian Hermeneutik,* (Jakarta: Paramadina Pustaka, 1996), 17

Luqman S. Thahir, *Studi Islam Interdisipliner Aplikasi Pendekatan Filsafat Sosiologi dan Sejarah*, (Yogyakarta: Qistas Penerbit Qalam, 2004), 169.

Lusy Sasta Myliza Dkk, Tafsir Ayat Tentang Metode Pendidikan, *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, Vol. 4, No. 6 (2025).

M. Amin Abdullah, *Multidisiplin, Interdisiplin dan Transdisiplin: Metode Studi Agama dan Studi Islam di Era Kontemporer*, (Yogyakarta: IB Pustaka, 2020), 144.

M. Nur Kholis Setiawan, *Al-Qur'an Kitab Sastra terbesar* (Yogyakarta: Elsaq Press, 2006), 2.

M. Quraisy Shihab, *Membumikan al-Qur`an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: PT.Mizan Pustaka, 2007), 153

M. Solahudin, Pendekatan Tekstual dan Kontekstual dalam Penafsiran al-Qur'an, *Al-Bayan: Jurnal Studi al-Qur'an dan Tafsir*, Vol 1, No. 2, (2016), 119.

M. Zainuddin, "Haji dan Status Sosial: Studi tentang Simbol Agama di Kalangan Masyarakat Muslim, *El Harakah: Jurnal Budaya Islam*, Vol 15, No. 2 (2013), 171.

Mahfud dan Patsun, Mengenal Filsafat Antara Metode Praktik dan Pemikiran Socrates, Plato dan Aristoteles, *Cendikia: Jurnal Studi Keislaman*, Vol 5, No 1, (2019), 130.

Maijor Polak, *Sosiologi Suatu Buku Pengantar Ringkas*, (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1991), 320.

Mansoer Pateda, *Semantik Leksikal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 3

Miffah Khaadijah dan Bashori, Semantics of the Qur'an: Understanding the Nuances of the Meaning of Nafs through Lexical and Contextual Semantic Approaches, *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia,* Vol: 2 No: 6, (2025).

Moh Asror Yusuf, Tema dan Pendekatan dalam Kajian Islam Mahasiswa Ushuluddin Kontemporer, *Islamika: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman,* Vol 16, No 2, (2016), 85.

Mohammad Syaifuddin Dkk, Tafsir al-Qur'an Sebagai Sumber Inspirasi Dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Islam, *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol 3, No 1, (2025), 43-50.

Mohammed Arkoun, *Lectures du Coran*, (Paris: Maisonneuve & Larose, 1982), 72.

_____, *Al-Fikr al-Islami> Naqd wa al-Ijtiha>d,* (London: Da>r as-Saqi, 1990), 238.

Muh}ammad H{usain al-Dzahabi>, *Al-Tafsi>r Wa Al-Mufassiru>n*, (Riya>dh: H{adai>q Hulwan, 1976), Juz 1, 316

Muhammad Fajar Pramono, *Sosiologi dalam Konteks Indonesia*, (Ponorogo: Unida Gontor Press, 2017), 6.

Muhammad Bushiri, Tafsir Al-Qur'an Dengan Pendekatan Maqāshid Al-Qur'ān Perspektif Thaha Jabir Al-'Alwani, *Jurnal Tafsere*, Vol 7, No 1, (2019): 132-149.

Muhammad Fadhillah, Al-Quran dan Ilmu Jiwa; Perspektif Psikoterapi Islam Dalam Kesehatan Mental Kontemporer, *Al-Fathanah: Jurnal Studi Islam dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 1, (2025), 53-66.

Muhammad Fauzil Adzim and Nela Syarah Vrikati, *Studi Islam Dalam Kaca Mata Normatif Dan Historis.*Al-Munqidz: *Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 3. (2020).

Muhammad Fahmi, Tantangan Interkoneksi Sains dan Agama di IAIN Sunan Ampel, *Jurnal Pendidikan Agama Islam,* Vol 2, No. 2, (2013), 325.

Muhammad Hasan, Hukum dan Etika dalam Islam: Perspektif Maqasid al-Shariah (Penerbit Pustaka Alvabet, 2021), 45

Muhammad Nur Iqbal, Metode Tafsir Ahkam Ash-Shabuni Tafsir Ayat al-Ahkam dan Al- Qurthubi Al-Jam'I li Ahkam al-Qur'an, *Landraad: Jurnal Syariah & Hukum Bisnis*, Vol 1, No 2, (2022), 148.

Muhammad Rabi' Jauharī, *Iqtinas al-'Awam min Iqtisad al-Ghazali*, (Kairo: Dār al-I'tiṣām, 1998), 10

Muhammad Rajul Kahfi dan Ahmadi, Urgensitas Semantik dalam Memahami Kandungan al-Qur'an, *Madinah: Jurnal Studi Islam*, Vol 8, No 2, (2021).

Muhammad Saleh Dkk, Tafsir Maqasid Dalam Memahami Ayat-Ayat Hukum: Analisis Tafsir Al-Jassas, *Living Islam: Journal of Islamic Discourses,* Vol. 7, No. 1 (2024): 321-340.

Mus}t}ofa Muslim, *Maba>h}is fi> I'ja>z al-Qur'a>n* (Riya>dh: Da>r Muslim, 1996), 151.

Ngainun Naim dan Qomarul Huda, Pendekatan Interdisipliner dalam Studi Hukum Islam Perspektif M. Atho Mudzhar, *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Keluarga*, Vol 6. No. 1, 2021), 47.

Nilna Faiziya, Tafsir Falsafi: Integrasi Rasionalitas dan Spiritual dalam Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an, *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 5, No. 6, (2025).

Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 263.

Norma Permata, Ahmad (Ed), *Metodologi Studi Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 22

Nur Ahmad Fadhil Lubis, *Agama Sebagai Sistem Kultural,* (Medan: IAIN Press, 2000), 2.

Nurliani. Studi Psikologi Pendidikan, *Jurnal As-Salam,* Vol 01, No 02, (2016), 39-51.

Nurusshobah dan Akhmad Aidil Fitra, Kesehatan Mental dan Spiritualitas: Bagaimana Konsep Al-Qur'an Menghadapi Krisis Psikologis Era Kontemporer?, *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol 4 No. 1, (2025): 115-130.

Oliver Leaman, Pengantar Filsafat Islam, (Jakarta: Rajawali, 1989), 18.

Peter Connolly, *Aneka Pendekatan Studi Agama*, (Yogyakarta: Lkis Penerbit, 2011), 152.

Putri Maydi Arofatun Anhar Dkk, Tafsir Ilmi: Studi Metode Penafsiran Berbasis Ilmu Pengetahuan Pada Tafsir Kemenag, *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, Vol 1, (2018), 109-113.

Ratu Vina Rohmatika, Pendekatan Interdisipliner dan Multidisipliner dalam Studi Islam, *Al-Adyan: Jurnal Raden Intan,* Vol 14, No. 1, (2019), 117.

Rif'at Syauqi Nawawi, *Rasionalitas Tafsir Muhammad Abduh*, (Jakarta: Paramadina, 2002), 111.

Rina Ariani et al., "Pendekatan Normatif-Teologis Dalam Studi Islam," *An Najah: Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan,* 3, no. 4 (2024): 227–235.

Robert C Solomon dan Kathleen M Higgins, *Sejarah Filsafat*, (Jogjakarta: Bentang Budaya, 2003), 50.

Rosa Trisnia dan Suti Rahayu, Pendekatan Tafsir Kontemporer: Maqashid al-Qur`an, *Edusola: Journal Education Sociology and Law*, Vol. 1 No. 2 (2025).

Rudi ibrahim, *Strategi Pendidikan Islam untuk Generasi Masa Depan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2021), 105-123.

Saifuddin Mujtaba, Studi Islam Interdisipliner: Sebuah Keniscayaan, *At-Turast: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 2, No. 2, (2015), 170.

Salim Ashar dan Dian Erwanto, *Metodologi Penelitian Tafsir al-Qur'an*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka, 2022), 35

Sekar Ayu Aryani, *Psikologi Islam Sejarah, Corak dan Model*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2018), 116

Shindi rizky putri Kartini, Nur saidah lubis,sella octavia, "Berbagai Pendekatan Studi Islam Teologis Dan Normatif," *Edukasi Nonformal* 4, No. 1 (2023): 1–10.

Siti Fahimah, Al-Qur'an dan Semantik Toshihiko Izutsu, *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir,* Vol 3, No 2, (2020). 113-132

Siti Khotijah dan Kurdi Fadal, Maqashid al-Qur'an dan Interpretasi Waṣfī 'Āsyūr Abū Zayd, *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies,* Vol 1, No 2, (2022), 37-58

Siti Qoti'ah, Pendekatan Historis-Kronologis Tafsir Nuzūlī dalam al-Tafsīr wa al-Ḥadīth Karya Muḥammad 'Izzat Darwazah, *Qur'anic Interpretation Journal*, Vol 02, No 02 (2025), 164-180

Sodikin dan Azwar Sani, Tafsir dan Sains: Studi Atas Kompatibilitas dan Kontradiksi antara Tafsir al-Qur'an dan Ilmu Sains Modern, *DE FACTO: Journal of International Multidisciplinary Science*, Vol 3, No 2, (2025), 61-75.

Syahiron Syamsuddin, Pendekatan dan Analisis dalam Penelitian Teks Tafsir Sebuah Overview, *Suhuf: Jurnal Pengkaji al-Qur'an dan Budaya,* Vol 12, No. 1, (2019), 140.

Syahrullah Iskandar, "Studi Alquran Dan Integrasi Keilmuan: Studi Kasus UIN Sunan Gunung Djati Bandung," *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, no. 1 (2016), 87.

Syamsul Darlis, Perpaduan Metode Tematik-Interdisipliner dalam Pembaharuan Hukum Keluarga Islam, *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 2, No. 2, (2018), 342.

Tanuri, Psikologi Qurani dalam Dakwah: Telaah Kritis Psikologi Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Ad-Da'wah*, Vol. 21 No. 1, (2023): 36-51.

Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim, *Metodologi Penelitian Agama: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989), 42.

Taufik Ismail Dkk, Pendekatan Antropologi Dalam Studi Islam, *Qolamuna: Jurnal Studi Islam*, Vol. 08 No. 02 (2023) 16-31.

Tesa Fitria Mawarti, Tafsir Saintifik*, Tafsere*, Vol 10, No 1, (2022), 10-29.

Topik Pirdaus dan Uyu Muawanah, Pendekatan Historis Dalam Studi Islam*, JUSMA: Jurnal Studi Islam dan Masyarakat*, Vol 03, No 01, (2024). 18.

U. Syafrudin, *Paradigma Tafsir Tekstual dan Kontekstual Usaha Memahami Kembali Pesan al-Qur'an,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 34.

Ulin Ni'am Masruri, *Methode Syarah Hadis* (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015).

Uliyatul Masruro dan Ahmad Zaidanil Kamil, Relevansi Al-Qur'an dan Sains: Analisis Tafsir Audiovisual Ayat-Ayat Semesta oleh Felix Siauw dan Risco Aditama di Akun YouTube @YukNgaji TV, *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir,* Vol 5, No 2, (2025).

Umma Farida, *Pemikiran dan Metode Tafsir Al-Qur'an Kontemporer* (Yogykarta: Idea Press, 2010). 13

Ummi Kalsum Hasibuan, Kajian Terhadap Tafsir: Metode, Pendekatan dan Corak Dalam Mitra Penafsiran al-Qur'an, *Perada: Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu,* Vol. 2, No. 1, (2019), 72

Wardani, Integrasi Ilmu Tafsir Dan Ilmu Sosial: Sebuah Catatan Awal Tentang Sosiologi Al-Qur`an, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, Vol. 19, No. 2, (2020), 147-168.

_____, *Tafsir Al-Qur'an Dengan Pendekatan Interdisipliner dan Multidisipliner* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021). 45

Waryono Abdul Ghafur, *Menyingkap Rahasia al-Qur'an Merayakan Tafsir Kontekstual*, (Yogyakarta: Elsaq Press, 2009), Xiv.

Wely Dozan, Farihin dan Lalu Masaji, Reformulasi Tafsir al-Qur'an di Era Modern: Telaah Historis Dinamika dan Trasformasi Motodologi Interpretasi, *al-Afkar: Journal for Islamic Studies,* Vol. 5, No. 1, (2022), *431.*

Yayan Rahtikawati, Dadan Rusmana, *Metodologi Tafsir al-Qur'an, Strukturalisme, Semantik, Semiotik dan Hermeneutik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 87.

Yusuf Qaradawi, *Kayfa Nata'ammalu ma'a al-Qur'an?,* (Cairo: Dār al Syurūq, 2009M), 46.

Zaini Tamin Ar dan Nia Indah Purnamasari, "Dinamika Epistemologi Studi Islam Di Kalangan Insider Dan Outsider," *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah,* Vol 27, No. 1, (2020): 133.

Zuailan, Metode Tafsir Tahlili, *Diya' al-Afkar: Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadist*, Vol 4. No 1, (2016), 66.

TENTANG PENULIS

Penulis asal dari Lamongan, Awal menjadi seorang santri masuk di Pondok Pesantren Fathul Hidayah Pangeran Lamongan pada tahun 2006-2010, lalu melanjutkan menyantri di Pondok Pesantren al-Muhibbin Bahrul Ulum Tambakberas Jombang pada tahun 2010-2019, masuk sekolah di Mts-Ma Mu'allimin Muallimat 6 Tahun Bahrul Ulum pada tahun 2010-2015, kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi S1 di Institut Agama Islam Bani Fattah (IAIBAFA) Tambakberas Jombang pada tahun 2015-2019, lalu melanjutkan ke Pascasarjana S2 di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Kediri pada tahun 2019-2021, terakhir melanjutkan Doktoral S3 di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Kediri pada tahun 2021-2024.

Karya tulisan buku yang pernah dipublikasikan penulis: *Tiga Permata Agama Kajian Ushul dan Furu' Surat al-Fatihah* (2019), *Lembaran Kisah Mutiara Hikmah* (2020), *Kita Harus Bershalawat* (2021), *Surotul Fatihah lid Dirasah al-Aqidah wa as-Syariah* (2021), *Bagaimana Mengamalkan al-Qur'an!* (2022), *Metodologi Penelitian Tafsir al-Qur'an* (2023), *Shalawat Jalan Selamat Menuju Ahirat* (2023), *Kisah Orang-orang Soleh Mempersiapkan Menuju Ahirat* (2024), *Epitemologi dan Aksiologi Qur'ani Kajian Tafsir Ayat-ayat Iman Pendekatan Interdisipliner* (2025), dan terakhir buku ini berjudul *Metodologi Tafsir al-Qur'an Pendekatan Interdisipliner* (2026).

METODOLOGI TAFSIR al-Qur'an

PENDEKATAN INTERDISIPLINER

Pendekatan Interdisipliner dalam kajian tafsir al-Qur'an itu secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian: **Pertama**, Interkoneksi antara Ilmu Agama dengan Ilmu Umum yang saling berkaitan. **Kedua**, Intergrasi dari Nash menuju Realitas yang memiliki relasi hubungan satu sama lain, Sehingga dalam kajian tafsir ini harus menggunakan pendekatan dari berbagai kajian keilmuan, diantaranya: Pendekatan Normatif, Historis, Sains, Filsafat, Sosiologi, Antropologi, Psikologi, Maqasid, Pedagogis atau yang lainnya.

Secara garis besar buku ini mencoba untuk menjelaskan tentang bagaimana semestinya para pengkaji al-Qur'an memiliki gairah untuk mengembangkan makna al-Qur'an, sebab kehadiran al-Qur'an dan seluruh gagasan tafsirnya itu dapat menjawab problematika permasalahan yang ada.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pendidikan & Agama

ISBN 978-634-317-038-9

9 786343 170389